

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kekalahan pasangan Muhammad Firdaus dan Camelia Puji Astuti pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Pilkada serentak tahun 2020 lalu disebabkan beberapa aspek di antaranya sebagai berikut:

- 4.1.1 Pemanfaatan modal sosial yang kurang baik seperti dalam pemanfaatan jaringan dan kepercayaan masyarakat yang minim, akibat pengaruh ketokohan dari Firdaus dan Camelia yang tidak cukup populer di masyarakat. Selain itu faktor dari menjaga basis dukungan juga menjadi faktor kekalahan pasangan ini, bermula dari pergantian sosok Hafiz ke Firdaus menyebabkan para pemilih juga berpindah haluan kepada paslon lain.
- 4.1.2 Hilangnya basis dukungan juga terjadi kedua pasangan ini hanya berasal dari wilayah kecamatan yang sama, ditambah tidak adanya perawatan basis yang telah dibangun oleh sosok orang tua Firdaus. Hal ini diakibatkan sosok Firdaus yang tidak pernah bersosialisasi akibat waktu yang singkat dalam kampanye. Kemudian faktor yang lain juga disebabkan oleh dukungan finansial yang tidak besar menyebabkan keterbatasan dalam akomodasi kampanye dan logistic dari tim pemenangan.

4.1.3 Selain itu juga ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pasangan Firdaus – Camelia jika ingin kembali maju pada pemilihan umum yang akan datang maka perlu menyiapkan penguatan aspek ketokohan, menjaga basis masa dengan komunikasi dan menyiapkan tim internal yang kuat dan solid akan menghasilkan suatu kekuatan yang siap menghadapi gempuran dan dinamika dalam mengikuti pemilihan umum. Dengan menerapkan upaya-upaya ini penulis yakin karena hasil temuan kekalahan banyak berfaktor dari aspek-aspek tersebut.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai kekalahan pasangan Muhammad Firdaus dan Camelia Puji Astuti dalam Pilkada serentak tahun 2020, terdapat beberapa saran teoritis dan praktis yang dapat diambil untuk memperdalam pemahaman tentang dinamika politik lokal dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pemilihan.

4.2.1 Saran Teoritis

4.2.1.1 Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana ketokohan dan popularitas calon mempengaruhi pemanfaatan modal sosial dalam kampanye politik. Kajian ini dapat mencakup analisis tentang bagaimana calon yang kurang dikenal dapat meningkatkan visibilitas dan kredibilitas mereka di mata pemilih.

4.2.1.2 Penting untuk memahami lebih dalam mengenai dinamika basis dukungan dalam konteks politik lokal. Penelitian dapat difokuskan

pada bagaimana pergeseran dukungan terjadi ketika terjadi perubahan dalam kepemimpinan atau ketika calon tidak mampu menjaga komunikasi dan relasi dengan basis pendukung mereka.

4.2.1.3 Studi mengenai pengelolaan sumber daya finansial dalam kampanye politik dapat memberikan wawasan tentang strategi terbaik untuk memaksimalkan dampak dari anggaran yang terbatas. Penelitian ini dapat mencakup analisis kasus dari berbagai daerah untuk memahami pola pengeluaran kampanye yang efektif dan efisien.

4.2.2 Saran Praktis

Untuk meningkatkan peluang kemenangan dalam pemilihan umum mendatang, pasangan Muhammad Firdaus dan Camelia Puji Astuti perlu mengambil langkah-langkah praktis seperti: meningkatkan ketokohan melalui kegiatan sosial dan komunitas, menjaga dan merawat basis dukungan dengan komunikasi yang konsisten, membangun tim internal yang kompeten dan solid, serta diversifikasi sumber dana dan pengelolaan anggaran yang efisien. Implementasi strategi ini akan memperkuat kampanye mereka dan meningkatkan peluang kemenangan.